

ABSTRAK

ANDI DESI NOFIANTI. 2019. Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Di Bidang Pendidikan Kabupaten Bone. Dibimbing oleh Ihyani Malik & Nuryanti Mustari.

Tujuan penelitian ini membahas tentang Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Di Bidang Pendidikan Kabupaten Bone. Pemerintah Daerah bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD), HKI (Helen Keller International) bekerja sama dalam menjalankan program Pendidikan Inklusif. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif. Tipe Penelitian ini menggunakan Fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa yang meliputi 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 13 informan yaitu 2 informan dari Dinas Pendidikan, 2 Informan dari Dinas Sosial, Ketua Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (KPPDI), 2 informan dari SDN 24 Macanang, 1 Informan dari SD Inpres 10/73 Tanete, 2 Informan dari SD I npres 12/79 Walenreng 1, 3 Informan dari Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas di bidang pendidikan Kabupaten Bone sudah berjalan sesuai dengan yang seharusnya. Anak berkebutuhan khusus dapat bersekolah di sekolah umum meskipun disekolah tersebut belum mempunyai guru pembimbing khusus tetapi guru umum mampu menghadapi siswa berkebutuhan khusus karena telah mendapatkan pelatihan dari HKI (Helen Keller International) mengenai penyelenggaraan Pendidikan inklusi. Adapun Faktor penghambat implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas di bidang pendidikan Kabupaten Bone yaitu Kerja sama antara OPD, Adanya bantuan bimbingan dan pelatihan dari HKI. Faktor penghambatnya yaitu Kurangnya Pengetahuan Orang Tua Mengenai Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, Guru Pembimbing Khusus (GPK).

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pemenuhan Hak, Penyandang Disabilitas